

KEMBALI AKAN DIPINDAH

Pedagang Teras Malioboro 2 'Sambat' ke Dewan

YOGYA (KR) - Lebih dari 700 pedagang Teras Malioboro 2 mengaku mengalami penurunan omzet pascarelokasi setahun lalu. Kini mereka harus menerima kenyataan akan dipindah lagi oleh Pemda DIY. Hingga saat ini, banyak permasalahan yang menurut pedagang belum terselesaikan. Dalam artian intern, yakni belum ada data nama-nama lapak. Jadi ada beberapa anggota yang belum mendapatkan lapak.

Mereka juga mengaku kaget dengan informasi di media sosial, kalau akhir 2024 pedagang akan dipindah lagi, tepatnya di dekat Teras Malioboro 1. "Kita yang masih terlihat di Teras Malioboro 2 saja

omzetnya turun. Apalagi jika nantinya akan direlokasi lagi di tempat baru," kata Ketua Paguyuban Teras Malioboro 2 Supriyati di DPRD DIY, Selasa (28/2).

Menurutnya, dari 1.041 pedagang di Teras Malioboro 2, sebanyak 700 di antaranya mengalami penurunan omzet. Itu posisi Teras Malioboro 2 masih terlihat di Jalan Malioboro. Bagaimana jika benar mereka bakal dipindah ke daerah Ketandan? "Ini bukannya kita pesimis. Tapi sebagai jiwa pedagang, yang menarik itu kan Malioboronya. PKL-nya juga. Kita dari awal menerima direlokasi. Akan tetapi masih jadi satu dengan Jalan Malioboro dan tidak dipisah-pisah.

Seperti itu," jelasnya.

Penataan di sumbu filosofi termasuk Malioboro menurut Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi itu bukan mendadak. Melainkan sudah lama. Pedestrian yang sebelumnya digunakan untuk berjualan para PKL, sejak awal peruntukkan untuk pejalan kaki, bukan untuk berjualan. "Dan itu yang punya adalah toko. Mereka menyerahkan kepada kami dalam hal ini Pemda untuk dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat. Pemda lantas menyiapkan ruang agar dapat dimanfaatkan bagi PKL Malioboro. Salah satunya yang sekarang ini menjadi Teras Malioboro 1," jelasnya. **(Awh/Bro)-f**

Piala

Diharap media di Indonesia tak terprovokasi pemberitaan media asing yang menyudutkan Indonesia. "Saya berharap media-media di Indonesia tidak terprovokasi berita-berita dari luar negeri. Contohnya ada berita yang menyebut sudah ada pengganti Shin Tae-yong, hal ini sengaja dilakukan media luar," tambahnya.

Disebutkan, Timnas U-20 memboyong 23 pemain ke Piala Asia U-20 di Uzbekistan 1-18 Maret 2023. Meski pasti ikut Piala Dunia U-20, menurutnya, pelatih Timnas U-20 Shin Tae-yong berharap Indonesia bisa berbicara. Meski tak

Haryadi

Majelis hakim menjatuhkan pidana uang pengganti lebih ringan karena uang sebesar Rp 20 juta tidak sampai ke tangan terdakwa HS. "Hak dipilih sebagai jabatan publik untuk dicabut setelah terdakwa menjalani hukuman pokok," tegas Hakim.

Sidang yang dijadwalkan pukul 13.00 baru dimulai pukul 14.45 WIB dan berlangsung kurang dari 2 jam. Dilanjutkan sidang pembacaan putusan untuk 2 terdakwa lainnya, yakni Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Nurwidhiharta dan Triyanto Budi Yuwono, ajudan sekaligus sekretaris pribadi HS yang berlangsung hingga pukul 17.55 WIB. Ketiga terdakwa hadir secara virtual dari rumah tahanan KPK dengan didampingi kuasa hukum.

Dalam persidangan selanjutnya, Nurwidhiharta divonis 6 tahun penjara denda Rp 300 juta, subsider 4 bulan kurungan lebih berat dari tuntutan jaksa sebelumnya sebesar 4,5 tahun penjara ditambah denda Rp 300 juta, subsider 4 bulan kurungan.

Sedangkan, terdakwa Triyanto divonis 4 tahun penjara ditambah, denda 200 juta, subsider 4 bulan kurungan. Sedikit lebih

disebutkan akan TC di mana, menurut Erick, Timnas U-20 masih akan menggelar latihan setelah Piala Asia U-20. "Saat ini ada semangat berubah di sepakbola Indonesia, tak hanya PSSI tapi juga Timnas Indonesia. Contohnya Shin Tae-yong mau bicara bahasa Indonesia," kata Erick Thohir.

Direktur Utama SCM Sutanto Hartono mengatakan, animo masyarakat Indonesia dalam menyaksikan tayangan melalui platform di bawah naungan SCM sangat tinggi. Sebagai official broadcaster, SCM akan menyajikan seluruh rangkaian pertandingan FIFA U-20 World

Cup Indonesia 2023. Menurutnya, 52 pertandingan akan tampil ke layar kaca dan gadget melalui media multi-platform terlengkap yang dimilikinya, yakni SCTV, Indosiar, Vidio, Moji, Mentari TV, Nex Parabola, dan Champions TV.

"Kami baru saja menjadi broadcaster Piala Dunia 2022 di Qatar, luar biasa dan spektakuler. Rating TV dibandingkan tiga Piala Dunia terakhir, menjadi yang paling tinggi. Ditonton 30 juta pemirs, dan pada final hampir 75 persen bandwitch internet di Indonesia digunakan untuk menyaksikan pertandingannya," kata Sutanto. **(Fsy)-d**

Ketum

Kedua, akan menggunakan teknologi VAR (Video Assistant Referee) di kompetisi Liga 1. Dengan teknologi tersebut dapat membantu wasit dalam memimpin jalannya pertandingan sehingga dapat meminimalkan kesalahan (human error) dalam pengambilan keputusan oleh wasit. Gilirannya selanjutnya setiap pertandingan di kompetisi Liga 1 dapat berjalan dengan keputusan wasit yang lebih adil dan profesional.

Ketiga, meningkat kesejahteraan wasit dengan harapan wasit dapat bekerja lebih kompeten dan profesional. Berkaitan dengan hal tersebut, Erick akan menawarkan sejumlah program untuk meningkatkan kesejahteraan wasit seperti peningkatan gaji, berkomunikasi langsung dengan wasit, mengunjungi rumah wasit, asuransi wasit, pengelolaan dana kesejahteraan dan lain sebagainya.

Keempat, menggelar sarasehan antara supporter dan PSSI guna membahas berbagai hal yang terkait dengan jalannya kompetisi. Harus diakui, dengan membuka komunikasi langsung dengan supporter, PSSI dinilai dapat lebih mudah menyerap aspirasi mereka. Melalui sarasehan dengan supporter dan pemangku kepentingan (stake holders) yang lain juga

diharap dapat tercipta blue print sepak bola nasional berdasarkan masukan dan kritik dari masyarakat pecinta sepak bola Indonesia.

Kelima, akan melanjutkan program kerja Ketum PSSI sebelumnya untuk membangun training center bagi Timnas PSSI. Erick bahkan berjanji untuk membangun dua training center untuk mengakomodasi latihan timnas.

Apakah dengan merealisasi kelima janji tersebut semua masalah sepak bola Indonesia bisa teratasi? Menurut penulis jawabannya tidak atau belum. Erick harus juga mampu memberantas 'mafia sepak bola'. Terkait hal tersebut, Erick pernah menyampaikan hal tersebut sebelum KLB. Pada saat itu, dia menyatakan akan 'membersihkan' PSSI dan memberantas 'mafia sepak bola', untuk dibutuhkan nyali dan tindakan nyata.

Melihat hasil KLB, ternyata 12 anggota komite eksekutif yang terpilih, 6 di antaranya adalah 'orang-orang lama' dari pengurusan periode sebelumnya. Kondisi tersebut dimungkinkan Erick tidak mudah melakukan 'pembersihan' dan memberantas 'mafia sepak bola'. Penulis yakin dengan dibantu kedua wakil dan pengurus lainnya, Erick seharusnya mampu

melakukan hal tersebut. Kita tentu bersepakat, di samping berprestasi sepakbola nasional kita harus juga bersih dari tangan-tangan kotor 'mafia sepak bola'.

Pekerjaan rumah (PR) kepengurusan PSSI periode 2023-2027 adalah menyusun cetak biru (blueprint) sepak bola nasional. Terkait cetak biru tersebut, bahkan Presiden Jokowi menitipkan agar segera disusun. Dengan adanya dokumen tersebut digunakan sebagai pedoman dalam pembinaan dan pengembangan sepak bola dalam jangka panjang. Nantinya setiap Ketum PSSI terpilih harus berdasarkan visi dan misinya pada blueprint sepak bola nasional.

Erick Tohir, juga diharapkan untuk berkomunikasi dan turun langsung bertemu dengan pengelola klub sepak bola amatir dan semi profesional di daerah. Mereka selama ini telah mengeluarkan tenaga, waktu dan biaya yang tidak kecil untuk membina Sekolah Sepak Bola (SSB), Klub Amatir dan Semi Profesional yang berlagi di Liga 1. Kita tunggu realisasi janji Ketum PSSI yang baru!

(Penulis Humas PS Gama/Gama FC Yogyakarta dan Pengawas Yayasan Gadjah Mada Bhakti Nusa (Pengelola PS Gama/Gama FC))-d

Disbud

Rangkaian peringatan ini juga didukung agenda peringatan dari kabupaten dan kota, yang secara serempak menggelar berbagai aktivitas budaya dalam mensosialisasikan dan memaknai peringatan bersejarah Hari Penegakan Kedaulatan Negara. Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta menggelar Fun Vlogger Run dalam rangkaian event Culture Fun Run menyusuri rute berlangsungnya peristiwa tersebut di tiga kawasan cagar budaya Yogyakarta pada 5 Maret 2023.

Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul menggelar pentas kolaborasi teatrikal, tari dan keroncong di Lapangan Bibis, Bangunjiwo, Bantul pada 3 Maret 2023, dan Lomba Baca Puisi Sejarah: Dari Serangan Umum 1 Maret Menuju Kedaulatan Bangsa. Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman menggelar sosio drama, pameran lukisan dan mural di Museum Monumen Jogja Kembali pada 1 Maret 2023.

"Sedangkan Dinas Kebudayaan Kabupaten Kulonprogo menggelar talkshow Semangat Juang Menegakkan Kedaulatan Negara di Bumi Perkemahan Memorial Camp, Banaran Kidul, Sentolo, menampilkan fragmen tari perjuangan dan pertunjukan seni tradisi pada 1 Maret 2023. Sementara Dinas Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul menggelar sarasehan perjuangan," paparnya.

Dian menegaskan, Serangan Umum 1 Maret 1949 merupakan peristiwa sangat penting mak-

nanya bagi eksistensi dan penegakan kedaulatan negara, yang telah diproklamasikan pada 17 Agustus 1945. Para founding fathers di bawah kepemimpinan Soekarno, Mohammad Hatta, Panglima Besar Jenderal Soedirman, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Syafruddin Prawirane-gara dan tokoh-tokoh penting lainnya, berhasil mengajak seluruh komponen bangsa, dari TNI, Kepolisian, laskar, ulama, santri hingga rakyat biasa bahu-membahu merebut kembali ibukota negara yang telah dikuasai penjajah.

Peristiwa Serangan Umum 1 Maret, lanjutnya, memiliki makna penting bagi penegakan dan pengakuan kedaulatan negara. "Peristiwa ini membuka mata dunia internasional bahwa Indonesia masih ada dan mampu memberikan perlawanan kepada Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia," ungkapnya.

Keberhasilan ini telah meyakinkan dunia untuk mendukung perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dan menegakkan kedaulatan. "Hal tersebutlah yang menjadikan Serangan Umum 1 Maret 1949 sebagai titik penting perjalanan bangsa, yang kemudian kini resmi sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara. Sebagai Hari Besar Nasional, secara resmi diperingati dengan Upacara Peringatan Hari Penegakan Kedaulatan Negara di semua instansi/OPD di Pemda DIY, Pemkab dan Pemkot," jelasnya. **(Vin)-d**

LIGA 1 2022/2023

Papan Bawah Belum Menyerah

JAKARTA (KR) - Dua tim papan bawah klasemen sementara Liga 1 2022/2023, Persik Kediri dan Rans Nusantara FC belum menyerah untuk berusaha lepas dari zona merah. Kedua tim berhasil mendapatkan poin di pekan ke 27 yang berlangsung, Selasa (28/2).

Persik secara mengejutkan sukses mengalahkan Arema FC dengan skor 3-2 dalam laga yang berlangsung di Stadion PTIK Jakarta Selatan. Persik tampil percaya diri pada laga ini. Dominan di awal laga, Persik mendapatkan penalti menit 21, namun eksekusi penalti Renan Silva bisa digagalkan penjaga gawang Arema, Maringa.

Tapi hanya berselang satu menit, Persik berhasil unggul lewat sundulan Miftahul Hamdi mengkonversi umpan Renan Silva. Selang 10 menit, Persik menggandakan keunggulan melalui gol yang dilesakkan Flavio Silva melalui tendangan dari dalam kotak penalti.

Menit 38, Yohanes Pahabol memperbesar keunggulan Persik jadi 3-0 dengan tendangan kaki kiri menyambut umpan Renan Silva.

Arema FC baru bisa mencetak gol di 10 menit akhir laga. Hanya dua gol balasan yang bisa disarangkan Arema FC. Satu gol bunuh diri Rohit Chand menit 83 dan gol Dedik Setiawan menit 86. Persik masih di posisi 17 klasemen dengan 23 poin, hanya terpaud dua poin dari Barito Putera di posisi 16. Sedang Arema FC di posisi 12 klasemen dengan 32 poin.

Pada laga lainnya, kemenangan di depan mata Persebaya Surabaya buyar saat menghadapi Rans Nusantara di Stadion Pakansari Cibinong Bogor Jawa Barat. Persebaya lebih dahulu unggul 2-0 melalui gol yang disarangkan Sho Yamamoto menit 64 dan Paulo Victor enam menit kemudian.

Namun, Rans Nusantara yang tengah berusaha keluar dari posisi juru kunci berhasil bangkit. Diawali gol Edo Febriansyah menit 77, Rans Nusantara menyamakan skor menjadi 2-2 menit 84 lewat gol Makan Konate. Di papan klasemen, Rans Nusantara masih di posisi terbawah dengan 18 poin, sedang Persebaya di posisi ketujuh dengan 38 poin. **(Yud)-f**

Pensiun, Baskara Aji 'Momong Putu'

YOGYA (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs Kadarmanta Baskara Aji MM resmi memasuki purna tugas mulai Rabu (1/3) hari ini. Menjelang akhir tugasnya sebagai Sekda DIY, Baskara Aji berpamitan dengan Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemda DIY di Bale Raos, Senin (27/2). Sedangkan Selasa (28/2) menghadiri acara pelepasan bersama jajaran legislatif di Kantor DPRD DIY.



KR-Riyana Ekawati

Sebagai pensiunan, Baskara Aji mengaku tidak tertarik terjun ke dunia politik dan akan lebih memilih untuk *momong putu*, menghabiskan waktu bersama keluarga.

"Setelah pensiun saya akan lebih banyak menghabiskan waktu untuk momong cucu, antar-jemput sekolah. Apalagi salah satu cucu saya begitu bangun tidur tadi sudah tanya, Kung jadi kapan mau antar ke sekolah. Tapi karena masih

harus masuk, saya bilang di-masih satu hari lagi ya ker-janya," ujar Baskara Aji sambil tersenyum.

Mantan Kepala Disdikpora DIY itu mengatakan, sejak dilantik menjadi Sekda DIY tahun 2019, dirinya bertugas membantu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyusun kebijakan dan melaksanakan tugas

perangkat daerah.

Meski tugas tersebut tidak mudah, Baskara Aji sangat menikmati tugas baru tersebut. Apalagi Sultan HB X sangat banyak membantu dirinya dalam menjalankan tugas. Di antaranya dengan memberikan arahan dan masukan yang sangat membantu serta bermanfaat bagi dirinya.

"Ngarsa Dalem priyainya sangat terbuka, sehingga saya bisa menghubungi beliau atau sowan setiap saat. Karena sibuk apapun Ngarsa Dalem selalu menyempatkan untuk berdiskusi. Biasanya kami berdiskusi kalau tidak bisa tatap muka secara langsung ya melalui telpon. Di situ saya bisa *matur* panjang lebar. Semua itu menjadi sesuatu yang sangat memudahkan tugas saya selaku Sekda karena komunikasi dengan pucuk pimpinan sangat mudah dilakukan," terang alumnus Fisipol UGM itu. **(Ria)-f**

Alfriadi Dwi Atmoko, SE Msi Ak CA
Dosen Akuntansi
Universitas Amikom Yogyakarta

HAI! pembaca Kedaulatan Rakyat yang inspiratif. Kali ini saya akan membahas mengenai pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) bagi Wajib Pajak (WP). Setiap Warga Negara Indonesia (WNI) merupakan

Yuk Lapor Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)

subjek pajak, bahkan ketika ia dilahirkan di dunia ini merupakan subjek pajak dan memiliki kewajiban perpajakan, eitsss tapi tenang, bayi yang dilahirkan tidak perlu melaporkan SPT kok. Bayi yang dilahirkan akan menjadi tanggungan orang tua sebagai pengurang PPh 21 pada periode berikutnya kecuali bayi tersebut dilahirkan pada tanggal 1 Januari. SPT Tahunan adalah Surat Pemberitahuan Tahunan yang wajib dilaporkan oleh WP baik WP Orang Pribadi (OP) maupun WP Badan. WP adalah OP atau Badan yang terdaftar dengan ditandai adanya kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Namun pelaporan masing-masing WP berbeda. Untuk WP OP wajib melaporkan pada batas 31 Maret tahun berikutnya dan

untuk WP Badan adalah sampai 30 April tahun berikutnya. Misalnya jika Bu Retno merupakan WP OP maka Bu Retno wajib melaporkan SPT Tahunan tahun 2022 pada maksimal tanggal 31 Maret 2023, sedangkan jika Bu Retno memiliki perusahaan (CV, PT dan sebagainya) yang merupakan WP Badan maka pelaporan SPT Tahunan tahun 2022 maksimal adalah tanggal 30 April 2023.

Karena pelaporan SPT Tahunan sifatnya wajib maka apabila WP OP maupun WP Badan tidak melaporkan SPT Tahunannya maka ada denda yang harus ditanggung oleh WP tersebut bahkan sampai pidana. Ada 4 kategori pelanggaran terhadap pelaporan SPT Tahunan yang dapat dikenakan sanksi. Yang pertama terlambat

melaporkan SPT Tahunan, kedua pelaporan SPT Tahunan kurang lengkap atau tidak benar, ketiga tidak melaporkan SPT Tahunan dan keempat salah perhitungan pajak. Nah apa saja sanksi bagi WP yang melakukan pelanggaran tersebut? Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) bagi WP yang terlambat atau tidak melaporkan SPT akan menerima denda dengan besaran tertentu, sebagaimana telah diatur dalam Pasal 7 UU KUP bagi WP OP dendanya sebesar Rp 100.000 sedangkan untuk WP Badan sebesar Rp 1.000.000. Apabila WP terbukti melanggar ketentuan yang isinya tidak benar maka WP akan dikenai sanksi kenaikan pembayaran sebesar 200% dari nilai pajak yang terutang dan akan

mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Apabila terdapat kesalahan perhitungan pajak pada SPT Tahunan yang telah dilaporkan namun WP menyadari dan memperbaiki perhitungan atas kemauan sendiri dan apabila hasil perhitungan menyebabkan utang pajak semakin besar maka WP membayar denda berupa bunga 2% per bulan atas jumlah pajak yang kurang dibayar. Namun apabila kesalahan tersebut diketahui pada saat pemeriksaan oleh petugas pajah, maka WP wajib membayar denda sebesar 150% atas jumlah pajak yang kurang bayar. Apabila status SPT Tahunan WP kurang bayar, namun WP terlambat melakukan pembayaran pajak, maka WP dikenai sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2% per

bulan. Sanksi terberat bagi WP adalah sanksi pidana. Berdasarkan Pasal 39 UU KUP setiap orang yang dengan sengaja tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT dan/atau keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap sehingga menimbulkan kerugian pada pendapatan negara dapat dikenai sanksi pidana. Paling singkat enam bulan dan paling lama enam tahun serta denda yang harus dibayarkan adalah paling sedikit dua kali lipat atas jumlah pajak terutang dan paling banyak empat kali lipat atas jumlah pajak terutang yang kurang dibayar. Nah ayoo segera laporkan SPT Tahunanmu sebelum denda menantimu!!